

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu dengan data yang akurat yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa saat masa kini. Pendekatan retrospektif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan tentang sesuatu keadaan dengan melihat ke belakang atau mengandalkan data historis.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Buleleng penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan dari Maret sampai April tahun 2023

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti (Syafriha Hafni Sahir, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien balita dengan bronchopneumonia yang ada di RSUD Kabupaten Buleleng. Yaitu Sebanyak 171 rekam medik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah rekam medik yang ada di RSUD kabupaten Buleleng.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriterian inklusi adalah kriteria dimana subjek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diambil rekam medis pasien lengkap

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat menjadi sampel karena tidak memenuhi syarat dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang memiliki data rekam medik yang tidak lengkap.

a. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. (Nursalam, 2015) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti, dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dipilih peneliti. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan jenis non probability sampling yaitu teknik purposive sampling dengan sampel yaitu rekam medik pasien balita yang didiagnosa bronchopneumonia dan terdapat pemeriksaan hasil laboratorium.

b. Besar sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden berdasarkan jumlah populasi (N) yang telah diketahui, maka dapat menggunakan

rumus Slovin yang banyak digunakan oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis dalam penggunaannya. Besaran sampel dengan menggunakan rumus Slovin akan ditentukan dengan tingkat kesalahannya dikarenakan semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang digunakan (Syafriada Hafni Sahir, 2022).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih dalam pengambilan sampel (0,05%)

Berdasarkan dari jumlah populasi balita di RSUD buleleng sebanyak 171 balita, sehingga dengan menggunakan rumus di atas didapatkan sampel :

$$n = \frac{171}{1 + 171(0,05)^2}$$

$$n = \frac{171}{1 + 171 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{171}{1,4275} = 120$$

$$n = 120$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 120 balita

D. Jenis pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari melalui rekam medis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi leukosit yang terdapat pada pemeriksaan laboratorium pada pasien balita dengan bronchopneumonia di RSUD Kabupaten Buleleng.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumentasi pada pasien. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data pemeriksaan laboratorium meliputi leukosit. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan data pada rekam medik pasien anak dengan bronchopneumonia. Langkah-langkah penelitian ini yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal. Dengan nomor surat PP.08.02/020/0720.1/2023
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke direktur RSUD Kabupaten Buleleng. Dengan nomor surat PP.08.02/020/0720.1/2023
- d. Pendekatan secara formal kepada kepala ruangan rekam medik RSUD Kabupaten Buleleng
- e. Pendekatan secara formal kepada petugas rekam medik RSUD Kabupaten Buleleng

- f. Melakukan penelitian pada dokumen yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk diteliti
- g. Pengambilan data pemeriksaan hasil laboratorium yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar dokumentasi.

3. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi(Syafrida Hafni Sahir, 2022). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi yaitu lembar observasi. Lembar observasi disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen untuk mengetahui daya imun pada balita dengan bronchopneumonia melalui hasil laboratorium.

E. Metode analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan(Setiadi, 2013) .

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* terhadap data yang ada dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pemeriksaan dilakukan terhadap kelengkapan data, keterbacaan tulisan, serta

relevansi data.

b. Coding

Coding adalah pembuatan kode dari data yang diambil dari alat ukur yang digunakan untuk mempermudah pengolahan data. Pada data berdasarkan jenis kelamin diberikan kode (1) untuk laki-laki dan (2) untuk perempuan. Data karakteristik berdasarkan usia 0-3 bulan (1), 3-12 bulan (2) dan 12-24 bulan (3) data karakteristik leukosit (3) untuk tinggi, untuk leukosit normal diberikan kode (2) dan leukosit rendah diberikan kode (1)

c. Entry

Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d. Tabulasi/clearing

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisa data

Data gambaran imunitas pada balita dengan bronchopneumonia dianalisis dengan statistik kuantitatif. Statistik deskriptif kuantitatif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat menyajikan suatu informasi. Statistik deskriptif kuantitatif meliputi pengumpulan, pengelompokan, dan pengolahan data. Data yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan laboratorium saat rawat

inap yang terdapat dalam rekam medik pasien.

F. Etika studi kasus

Etika penelitian merupakan dasar aturan yang berlaku pada semua kegiatan penelitian, adanya keterlibatan dari pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan mendapatkan hasil dan pengaruhnya dari penelitian tersebut. Pada bagian ini, dicatumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri anonymity (tanpa nama) kerahasiaan (*confidentially*) (Nursalam, 2015)

1. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

2. Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Justice (keadilan)

Dalam penelitian ini tidak memberikan intervensi kepada pasien, peneliti hanya melakukan studi dokumentasi yaitu mengambil data pada rekam medik pasien.

Tidak ada perbedaan perlakuan kepada subjek.